
HUBUNGAN *SELF AWARENESS* DENGAN PERENCANAAN KARIR PESERTA DIDIK DI KELAS XII SMK SEMEN PADANG

Fikra Adila¹, Weni Yulastri², Besti Nora Dwi Putri³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora,
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

fikraadila13@gmail.com¹, wenyulastri21@gmail.com, bestinora2187@gmail.com

Abstrak

This research is motivated by the existence of students who have not planned their careers after graduating from SMK. The research aims to: 1) Describe the self awareness of the XII grade students of SMK Semen Padang. 2) Describe the career planning of the students of SMK Semen Padang. 3) To see the relationship between self awareness and career planning. This type of research is descriptive quantitative correlation. The population of this study was the students of SMK Semen Padang as many as 97 students. The sampling technique was carried out by total sampling, that is, all of the population was sampled, amounting to 97 people. The instrument used in this study is a questionnaire, data analysis techniques using the Pearson Product Moment Correlation formula using the SPSS version 22 application. The results of research on student career planning are in the high category. Self awareness of students is in the very high category. The data analysis categories obtained the following results: There is a significant positive relationship between self awareness and career planning of students with a correlation or r_{count} of 0.273 and r_{table} of 0.2 df 95 at a significance level of 0.05 or a 95% confidence level. $r_{count} > r_{table}$, it can be concluded that the working hypothesis (H_a) is accepted and there is a significant relationship between self awareness and students' career planning. For this reason, it is recommended that BK teacher education provide counseling services related to increasing self-awareness and career planning, which is specifically for students who are in the medium and low categories to become high.

Kata kunci: Self Awareness Relationship, Career Planning

PENDAHULUAN

Bekerja menjadi sesuatu yang penting bukan hanya sebagai jalan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seseorang tetapi juga sarana aktualisasi diri yang dapat membuat seseorang memilih pekerjaan berdasarkan tipe kepribadian dan ekspresi diri, minat, atau karakteristik-karakteristik tertentu yang ada pada dirinya sehingga pekerjaan tersebut menjadi representasi atau cerminan dari diri individu yang bersangkutan. Oleh karenanya seseorang memerlukan perencanaan karir untuk menentukan arah pemilihan karir atau pekerjaan yang sesuai dengan dirinya.

Yean & Yahya (2013: 25) menjelaskan bahwa perencanaan karir adalah kegiatan yang membuat seseorang individu untuk bertanggung jawab dan mengembangkan karirnya. Usaha mengembangkan karir tersebut dapat diwujudkan dalam sebuah tindakan nyata.

Kesadaran diri (*self awareness*) penting dimiliki oleh seseorang terutama dalam perencanaan karir sebab pengetahuan terkait potensi diri meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik-karakteristik diri lainnya dapat digunakan sebagai dasar dalam pemilihan karir dan penyusunan rencana-rencana untuk mencapai karir yang diinginkan. Kesadaran atau pemahaman terkait potensi diri dijadikan dasar dalam perencanaan karir individu agar tidak ada pertentangan antara karir yang dipilih dengan potensi yang ada pada diri individu tersebut.

Goleman (2001) juga menjelaskan beberapa aspek utama dalam *self awareness*, yaitu mengenali emosi diri dan pengaruhnya, pengakuan diri yang akurat, dan kepercayaan diri. Senada dengan itu, Menurut Bradberry & Greaves (dalam Ancok.2005), *Self awareness* merupakan kemampuan untuk memahami dan membaca emosi yang sedang dirasakan dalam berbagai situasi secara konsisten sehingga seseorang dapat memahami respon emosi dirinya sendiri baik dari segi positif dan segi negatif.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 23 Februari 2022 di SMK Semen Padang diketahui bahwa ada peserta didik yang tidak mengenali bakat, minat, dan juga ada beberapa diantaranya yang tidak memiliki informasi tentang pendidikan lanjut dan arah karir yang akan dia pilih ketika akan tamat di SMK nanti.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “Hubungan *Self Awareness* dengan Perencanaan Karir pada peserta didik SMK Semen Padang”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2022 adapun tempat dan lokasi untuk melaksanakan penelitian di SMK Semen Padang. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII Eloktronika Industri dan 3 kelas XII Teknik Mesin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan korerasional. Arikunto (2010: 270) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif korelasional adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang sedang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana adanya kemudian dicari hubungannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Perencanaan Karir

Sesuai dengan variabel Penelitian, dalam deskripsi hasil penelitian ini akan dibahas tentang Perencanaan karir peserta didik kelas XII SMK Semen Padang. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan karir peserta didik terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 5,15%, lalu 85 orang peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang tinggi dengan persentase 87,63%, lalu 7 orang peserta didik yang memiliki perencanaan yang sedang dengan persentase 7,22%, dan 0 peserta didik atau tidak ada peserta didik yang memiliki perencanaan karir rendah dan sangat rendah.

Perencanaan karir menurut Feller dalam Capuzzi dan Stuffer (2006: 178) adalah “proses pemahaman, mengekspresi dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu, keluarga dan dalam konteks pekerjaan”

2. Pembahasan *Self Awareness*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui *self awareness* peserta didik terdapat 34 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 35,05%, lalu 59 orang peserta didik yang memiliki *self awareness* yang tinggi dengan persentase 60,82%, lalu 4 orang peserta didik yang memiliki *self awareness* yang sedang dengan persentase 4,12%, dan 0 Peserta didik atau tidak ada peserta didik yang memiliki *self awareness* rendah dan sangat rendah.

Self awareness adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang” (Maharani & Mustika, 2016:59).

3. Hubungan *Self Awareness* dengan Perencanaan Karir Peserta Didik

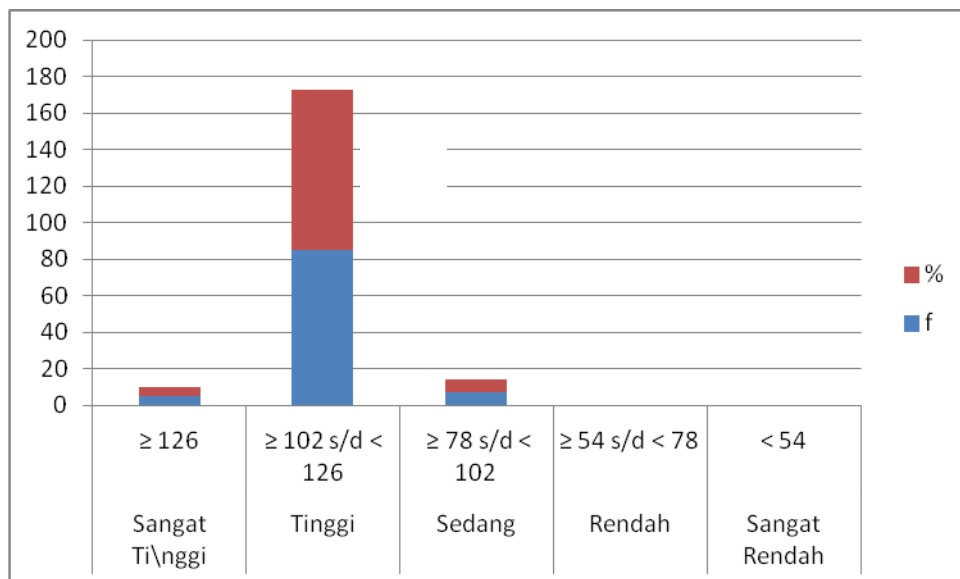
Berdasarkan hasil penelitian dengan melihat korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,273 dan r_{tabel} sebesar 0,2 df 95 pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara *self awareness* dengan perencanaan karir peserta didik. Artinya, semakin bagus *self awareness* peserta didik, semakin bagus pula perencanaan karir peserta didik, sebaliknya semakin tidak bagus *self awareness* peserta didik, maka semakin tidak bagus pula perencanaan karir peserta didik.

3. Penyajian Gambar

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Secara Keseluruhan Perencanaan Karir

KATEGORI	INTERVAL	F	%
Sangat Tinggi	≥ 126	5	5,15
Tinggi	≥ 102 s/d < 126	85	87,63
Sedang	≥ 78 s/d < 102	7	7,22
Rendah	≥ 54 s/d < 78	0	0,00
Sangat Rendah	< 54	0	0,00
Jumlah		97	100

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa perencanaan karir peserta didik terdapat 5 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 5,15%, lalu 85 orang peserta didik yang memiliki perencanaan karir yang tinggi dengan persentase 87,63%, lalu 7 orang peserta didik yang memiliki perencanaan yang sedang dengan persentase 7,22%, dan 0 peserta didik atau tidak ada peserta didik yang memiliki perencanaan karir rendah dan sangat rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



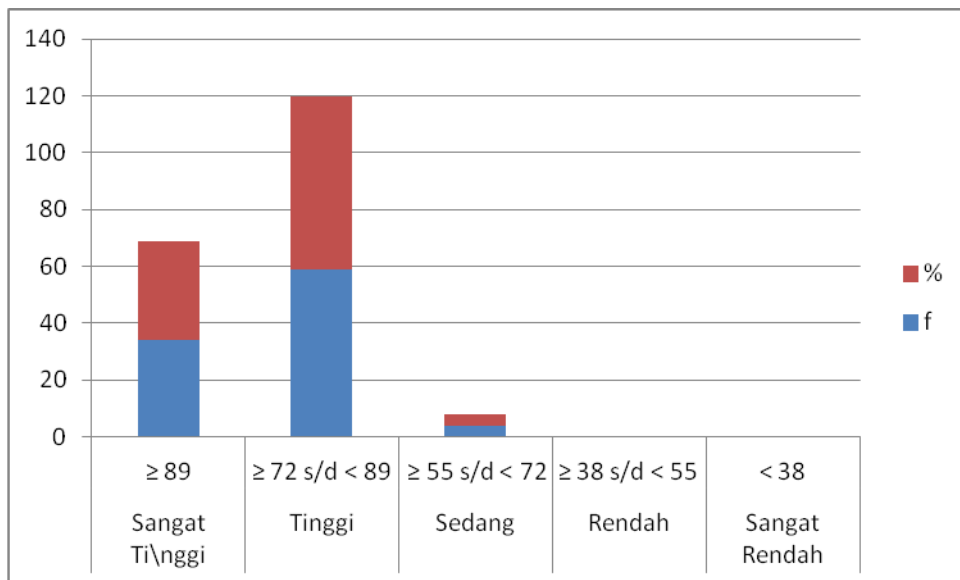
Gambar 1. Grafik secara Umum Perencanaan Karir peserta didik

Jadi, Perencanaan karir dilihat dari keseluruhan di kelas XII SMK Semen Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 87,63%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki perencanaan karir yang tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Secara Keseluruhan *Self Awareness*

KATEGORI	INTERVAL	F	%
Sangat Ti\nggi	≥ 89	34	35,05
Tinggi	≥ 72 s/d < 89	59	60,82
Sedang	≥ 55 s/d < 72	4	4,12
Rendah	≥ 38 s/d < 55	0	0,00
Sangat Rendah	< 38	0	0,00
Jumlah		97	100

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa *self awareness* peserta didik terdapat 34 orang peserta didik berada pada kategori yang sangat tinggi dengan persentase 35,05%, lalu 59 orang peserta didik yang memiliki *self awareness* yang tinggi dengan persentase 60,82%, lalu 4 orang peserta didik yang memiliki *self awareness* yang sedang dengan persentase 4,12%, dan 0 Peserta didik atau tidak ada peserta didik yang memiliki *self awareness* rendah dan sangat rendah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6 berikut:



Gambar 2. Grafik Secara Umum *Self Awareness* peserta didik

Jadi, *self awareness* peserta didik di kelas XII SMK Semen Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 86,60%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki *self awareness* yang tinggi.

Tabel 3. Hasil Korelasi *Self Awareness* dengan Perencanaan Karir

		Correlations	
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	,273**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	97	97
VAR00002	Pearson Correlation	,273**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan program statistik *SPSS versi 22* dan menggunakan teknik pearson maka dari tabel 15 diperoleh korelasi atau r_{hitung} sebesar 0,273 dan r_{tabel} sebesar 0,2 df 95 pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%. $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan terdapat hubungan yang signifikan antara *self awareness* dengan perencanaan karir peserta didik. Artinya, semakin bagus *self awareness* peserta didik, semakin bagus pula perencanaan karir peserta didik, sebaliknya semakin tidak bagus *self awareness* peserta didik, maka semakin tidak bagus pula perencanaan karir peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan mengenai hubungan *self awareness* dengan perencanaan karir kelas XII SMK Semen Padang, secara umum berada pada kategori tinggi.

1. Perencanaan karir peserta didik kelas XII SMK Semen Padang berada pada kategori tinggi, khususnya menyangkut pada aspek keterampilan yaitu menunjukkan cara-cara realistis untuk mencapai cita-cita. Dan peserta didik dapat menambah jam belajar agar bisa mencapai karir yang diinginkannya.
2. *Self awareness* peserta didik kelas XII SMK Semen Padang berada pada kategori sangat tinggi, khususnya menyangkut pada aspek kepercayaan diri yaitu berani tampil dalam keyakinan diri, berani mengutarakan pendapat. Dan peserta didik berani menegakan kebenaran di depan kelas.

3. Terdapat Hubungan *self awareness* dan perencanaan karir peserta didik kelas XII SMK Semen Padang dengan kata lain hipotesis yang diterima berbunyi Adanya hubungan *Self awareness* dengan perencanaan karir peserta didik kelas XII SMK Semen Padang positif yang signifikan dengan nilai korelasi 0,273.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Goleman, Daniel. 2001. *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi* (terjemahkan oleh Widodo). Jakarta: Gramedia
- T. Bradberry & J. Greaves, 2005, *Emotional Intelligence*, San Diego: Talent Smart, 2005
- Yean, F. T., & Yahya, K. K. (2013). The Influence of Human Resource Management Practice and Career Strategy on Career Satisfaction of Insurance Agent. *International Journal of Business and Society*. Vol.14 No.2, 193-206.
- Maharani, L., & Mustika, M. (2016). Hubungan self awareness dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP wiyatama bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 57–62.
- Capuzzi dan Stuffer 2006. *Career Counseling (Foundation, Perspective and Application)*. USA: Person Education, Inc